

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah ikan karang yang ditemukan di Stasiun Transplantasi terdiri dari 28 famili 107 spesies dan 4920 individu dengan kelimpahan tertinggi adalah Famili Apogonidae (88,4 ind/10m²) Sedangkan di Stasiun Alami terdiri dari 26 famili 108 spesies dan 5399 individu dengan kelimpahan tertinggi adalah Famili Pomacentridae (167,04 ind/10m²).
2. Struktur komunitas ikan karang di Stasiun Transplantasi yaitu indeks keanekaragaman (H') berkisar antara 2.50-2.71 dengan kategori sedang, indeks keseragaman berkisar 0.63-0.70 termasuk dalam kategori labil dan indeks dominansi 0.12-0.17 berada pada kategori dominansi rendah. Sedangkan pada Stasiun Alami indeks keanekaragaman (H') berkisar antara 2.98-3.07 (kategori sedang sampai tinggi), indeks keseragaman berkisar 0.74-0.81 (kategori komunitas labil sampai stabil) dan indeks dominansi 0.08-0.09 (kategori dominansi rendah).

5.2. Saran

1. Dapat dilakukan penelitian selanjutnya untuk mengetahui sejauh mana perubahan dan peningkatan ikan karang yang ada di kedua stasiun tersebut.
2. Perlu penelitian lanjutan untuk mengetahui struktur komunitas ikan karang pada kedua stasiun tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrim M. (1995). Metodologi Penelitian ikan-ikan karang. Materi Pendidikan dan Pelatihan Metodologi Penelitian Kondisi Terumbu Karang, P3O LIPI dan FKIP Universitas Mataram. Mataram. 82-90 p.
- Alfaridy, R. (2010). Suksesi Komunitas Ikan Karang Pada Daerah Transplantasi Karang Di Pantai Kuta Bali. *Skripsi*, Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Allen, G.R. (2000). Marine Fishes of South East Asia. Kaleidoscope Pront and Prepress Periplus Edition, Perth, Western Australia.
- Allen, G., Steene, R., Humann, P., dan DeLoach, N. (2003). Reef Fish Identification: Tropical Pacific. Florida: New Word Publication, Inc
- Allen, G. R., & Steene, R. (1996). *Indo-Pacific Coral Reef Field Guide*. Singapore: Tropical Reef Research
- Allen, G.R., dan Adrim, M. (2003). Review article; Coral reef fishes of Indonesia. *Zoological Studies*. 42(1): 1-72.
- BPS (Badan Pusat Statistik). (2018). *Kecamatan Kabila Bone Dalam Angka*. Gorontalo: BPS (Badan Pusat Statistik).
- Choat JH, Robbins WD & Klements KD. (2004). The trophic status of herbivorous fishes on coral reefs. *Marine Biology*. 145(3): 445.
- English SS, Wilkinson C & Baker V. (1997). Survey manual for tropical marine resources. Australian Institute of Marine Science. Townsville. Australia. 368 p.
- Fadli, N, Aida, Muhamad, E. Rudi. (2012). Komposisi ikan karang di Lokasi Transplantasi Karang di Pulau Rubiah, Kota Sabang, Aceh. *Depik*, 1 (3): 196- 199.
- Fishbase. (2012). www.fishbase.org, version (04/2014) Editor by; Froese, R. and D. Pauly. Diakses pada 29 Desember 2014.
- Gea, H, Y. dan Harahap, A, Z. (2015). Struktur Ikan Karang Di Pulau Unggeh Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal, Manajemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan*.
- Green AL and Bellwood DR. (2009). Montoring Functional Groups of Herbivorous Reef Fishes as Indicators of Coral Reef Resilience. A

practical guide for coral reef managers in the Asia Pacific Region. *IUCN Resilience Science Group Working Paper Series No. 7*

- Harmelin-Vivien ML. (1979). Disturbance impact reef fish communities in reunion island (Indian Ocean). Universite de la Reunion. France. *Coral Reef*. 2: 119-127.
- Hutomo M. (1995). Pengantar studi ekologi komunitas ikan karang dan metode pengkajiannya. Materi pendidikan dan pelatihan metodologi penelitian kondisi terumbu karang, P3O LIPI dan FKIP Universitas Mataram. 11-46 p.
- Hutomo M. (1986). Methods of samplings coral reef fish. Training Course in Coral Reef Research Method and Management. SEAMEO-BIOTROP, No. 2. Bogor. 37-53 p.
- Hoek, F. Ghofir, A. Arfah, A. (2014). Estimasi Indeks Keragaman Ikan Karang Di Daerah Perlindungan Laut (DPL) Kabupaten Raja Empat Papua Barat. *Jurnal*, Papua Barat.
- Kartawijaya, T. (2003). Ekotipologi Komunitas Ikan Karang pada Terumbu Buatan di Pulau Sebesi, Teluk Lampung, Kabupaten Lampung Selatan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan
- Khalifah, N. (2011). Komposisi Jenis dan Struktur Populasi Ikan Kakatua (Famili Scaridae) Di Perairan Dangkal Karang Congkak, Kepulauan Seribu. *Skripsi*, Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Kuiter, R. H., & Tonozuka, T. (2001). *Pictorial Guide To: Indonesian Reef Fishes. Part 1. Eels to Snappers, Muraenidae to Lutjanidae*. Australia: Zoonetics.
- Kuiter, R. H., & Tonozuka, T. (2001). *Pictorial Guide To: Indonesian Reef Fishes. Part 2. Fusiliers to Dragonets, Caesionidae to Callionymidae*. Australia: Zoonetics.
- Lowe RH and McConnel MHL. (1987). Ecological studies in tropical fish communities. Cambridge University Press. Cambridge. 72-211 p.
- Nasir, M. Zuhail, M. Ulfah, M. (2017). Struktur komunitas ikan karang di perairan Pulau Bate Kecamatan Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Structure of reef fish communities in the waters of Batee Island Peukan Bada District, Aceh Besar District. *Jurnal*, Jurusan Biologi FMIPA Unsyiah, Darussalam, Banda Aceh, Indonesia. 2017

- Nento, R., Sahami, F., & Nursinar, S. (2013). Kelimpahan, Keanekaragaman dan Kemerataan Gastropoda di Ekosistem Mangrove Pulau Dudepo, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara. *Jurnal Nike*, 1(1).
- Nybakken JW. (1992). Biologi laut suatu pendekatan ekologis. Terjemahan oleh Eidman, M., D. G. Bengen, Koesoebiono, M. Hutomo dan Sukristijono. PT. Gramedia. Jakarta. 459 hal.
- Madduppa, H.H., Zamani, N.P., Subhan, U. B. Aktani, dan S.C.A. Ferse. (2014). Feeding behavior and diet of eight-banded butterflyfish (*Chaetodon octofasciatus*) in the Thousand Islands, 62 Indonesia. *Environmental Biology of Fishes* 97 (12): 1353- 1365.
- Magurran, A. E. (1988). *Ecological Diversity and Its Measurement*. New Jersey: Princeton University Press.
- McConnaughey BH and Zottoli R. (1983). Pengantar biologi laut. Terjemahan oleh H.Z.B Tafal. The C.V. Mosby Company. St Louis. Toronto London. 282- 310 p.
- McGehee MA. (1994). Correspondence between assemblages of coral reef fishes and gradient of water motion, depth, and substrate size off Puerto Rico. *Mar.Ecol.Ser.* 105; 243-255.
- Muniah H., Nur I.A., Rahmadani. (2016). Studi Kelimpahan Ikan Karang Berdasarkan Kondisi Terumbu Karang di Desa Tanjung Tiram Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Manajemen Sumberdaya Perairan*. Vol 2 (1) Hal 9-19
- Muqsit, A. Purnama, D. Ta'alidin, Z. (2016). Struktur Komunitas Terumbu Karang Di Pulau Dua Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal*, Program Studi Ilmu Kelautan Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Odum, E.P. (1971). *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi ketiga Gadjah Mada University Press. Yogyakarta
- Odum EP. (1971). *Fundamental Ecology* (3th edition). W.B. Saunders Company. Philadelphia. Xiv + 574p.
- Romimohtarto K dan S Juwana. (2001). *Biologi laut: Ilmu pengetahuan tentang biota laut*. Djambatan. Jakarta. Xii+540h.
- Rondunuwu, B, A. Tombokan, L, J. Rembet, N, U. (2013). Distribusi Dan Kelimpahan Ikan Karang Famili Pomacentridae Di Perairan Terumbu Karang Desa Poopoh Kecamatan Tombariri Kabupaten Minahasa. *Jurnal*, Minahasa.

- Sale PF. (1991). Introduction the ecology of fishes on coral reefs. Academic Press. San Diego. California. 367-421 p.
- Sasanti R. (1996). Keanekaragaman jenis dan kelimpahan Pomacentridae di terumbu karang perairan Selat Sunda *Oceanologi dan Limnology di Indonesia* 29 : 29 – 39
- Simbiring, A. (2011). Distribusi Spasial Ikan Karang dan Hubungannya Dengan Terumbu Karang. *Tesis*, Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Spotte S. (1992). Capture seawater fishes science and technology. A Wiley-Interscience Publication. New York.
- Supriharyono. (2000). *Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang*. Jakarta: Djambatan.
- Supriharyono, Ain, C. Utomo, R, P, S. (2013). Keanekaragaman Jenis Ikan Karang Di Daerah Rataan dan Tubir Pada Ekosistem Terumbu Karang Di Legon Boyo Taman Nasional Karimun Jawa Jepara. *Jurnal*, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Di Ponegoro.
- Suharsono. (1998). Condition of coral re *Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang*. Ed. Rev Cetakan ke-2 Penerbit Djambatan, Jakarta
- Tarigan, R, A, S. Dwindaru, B dan Handayani, F. (2008). Kondisi Ikan Karang Di Pulau Pramuka Kepulauan Seribu, Jakarta.
- Valentino, R. A. (2004). Karakteristik Ikan Karang di Lokasi Transplantasi dan Non Transplantasi Karang di Pulau Pari, Kepulauan Seribu. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor. *Skripsi*. Tidak dipublikasikan.
- Yanuar, A. dan Aunurohim. (2015). Komunitas Ikan Karang pada Tiga Model Terumbu Buatan (Artificial Reef) di Perairan Pasir Putih Situbondo. *Jurnal*, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya.